

TINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT

Pembangunan Jembatan Kretek II Dipercepat

BANTUL (KR) - Proses pembangunan Jembatan Kretek II di atas Sungai Opak yang menghubungkan wilayah Samas Sanden dengan Depok Parangtritis, diupayakan dipercepat sesuai arahan dari Kementerian PU.

Menurut Humas Kontraktor Wika Kerja sama dengan Utama Karya (Persero), Wahyu didampingi Wayan, Jumat (7/5), pembangunan jembatan JJLS ini sesuai kontrak kerjanya 720 hari kalender atau selama sekitar 2 tahun, dimulai 27 Januari 2021. Sehingga jembatan yang mempunyai panjang 1,7 Km ini diperkirakan selesai akhir 2022.

"Tapi kami punya target pembangunan jembatan Kretek II ini bisa dipercepat sesuai arahan dari Kementerian PU. Sehingga diharapkan tidak sampai dua tahun sudah bisa

selesai," ungkap Wahyu. Realisasi pembangunan jembatan saat ini sedang membuat dasar-dasar tiang dimulai dari sisi barat. Untuk membangun jembatan mungkin terpanjang di DIY ini akan menghabiskan dana Rp 364 miliar lebih.

Terpisah Kepala Dinas Pariwisata Bantul, Kwintarto Heru Prabowo SSos, menuturkan jembatan yang merupakan rangkaian Jalur Jalan Lingkar Selatan (JJLS) penghubung wilayah Jawa Barat-Jawa Tengah-DIY-Jawa Timur ini jika sudah selesai dibangun pasti

akan meningkatkan perekonomian masyarakat.

"Bukan hanya Bantul, tapi jembatan ini akan mewarnai pintu masuk wilayah DIY dari selatan," papar Kwintarto.

Selain itu, objek wisata di sisi selatan Bantul yang pada umumnya berupa pantai akan ikut menjadi ramai, karena menjadi tujuan utama pariwisata DIY.

Untuk itu Pemkab Bantul sudah mempersiapkan alternatif pintu masuk objek wisata. Sekarang banyak pintu masuk ke objek wisata pantai selatan, setelah ada jembatan Kretek II kemungkinan nantinya hanya ada satu atau dua.

Sementara penataan ulang Kawasan Pantai Parangtritis menjelang Lebaran 2021 sudah dimulai. (Jdm)-f



KR-Judiman

Proses pembangunan jembatan Kretek II yang menghubungkan Samas-Parangtritis.

PENYEKATAN KENDARAAN DI POS PAM SEDAYU Masyarakat Diminta Patuhi Prokes



KR-Sukro Riyadi

Pemeriksaan kendaraan berplat nomor luar daerah di Pos Pam Sedayu Bantul.

SEDAYU (KR) - Penyekatan di jalur perbatasan Bantul-Kulonprogo Sedayu dilakukan untuk menghalau pemudik masuk DIY, Jumat (7/5). Langkah tersebut diambil sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Sejumlah kendaraan plat luar daerah memang ditemui dalam penyekatan tersebut. Tapi mereka rata-rata berada di Yogya jauh hari sebelumnya, sehingga saat ini hanya melakukan aktivitas biasa. "Sejauh ini belum ada

temuan, masyarakat sebagian sudah paham ada yang mudik tetapi sudah satu minggu yang lalu mudik ke Yogya. Sehingga ketika terjaring penyekatan mereka hanya keperluan jalan jalan," ujar Kapolsek Sedayu Kompol Ardi Hartana didampingi Kapospam Sedayu AKP Sarijan.

Dijelaskan, dalam penyekatan di Jalan Yogya-Wates kemarin, melibatkan 27 personel, dari unsur Pos Pam Sedayu, Bri-mob Sentolo, TNI, Dinas

Perhubungan Bantul. Petugas memeriksa 75 unit kendaraan roda empat, satu unit bus, dan 1 mobil barang. Selain memeriksa kendaraan, petugas juga memberikan imbauan kepada pengguna jalan dan masyarakat tetap melaksanakan protokol kesehatan.

Ardi mengungkapkan, tujuan dari penyekatan tersebut ialah mencegah masyarakat tidak mudik. Termasuk memberikan imbauan kepada pengguna jalan untuk tetap melaksanakan prokes.

Terpisah Kepala Dinas Perhubungan Bantul, Aris Suharyanto, mengatakan dari 75 kendaraan dihentikan di Pos Pam Klangon Sedayu Bantul yang membawa surat lengkap dari plat luar 12 unit. Sedang 61 kendaraan plat luar tapi domisili DIY.

Kondisi serupa terjadi Kamis malam, penyekatan di Sedayu memberhentikan 27 kendaraan roda empat. (Roy)-f

Stok Beras Lebaran Dijamin Aman

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul melalui Dinas Perdagangan (Dindag) memastikan dan menjamin stok beras saat lebaran di pasar tradisional aman dan mencukupi.

"Stok beras di Bantul melimpah dan sangat mencukupi kebutuhan lebaran. Masyarakat dapat berbelanja secukupnya," jelas Kepala Dindag Kabupaten Bantul, Sukrisna Dwi Susanto kepada KR, Jumat (7/5).

Ketersediaan komoditas beras aman karena pada

April lalu Bantul panen raya sehingga diprediksikan stok hingga 2 bulan kedepan. Berdasarkan pantauan ketersediaan bahan pokok (bahan pokok) di lima pasar tradisional besar wilayah Bantul, persediaan beras Bantul mencapai sekitar 23 ton sampai dengan akhir April 2021.

Selain beras, imbuhnya sejumlah kebutuhan pokok lainnya persediaan di pasar juga mencukupi kebutuhan masyarakat, sehingga tidak perlu dikha-

watirkan konsumen kesulitan mendapatkan bahan pangan untuk kebutuhan hari raya Lebaran 2021.

Berdasarkan data beberapa stok komoditas seperti gula pasir sebanyak 3,6 ton, minyak goreng 1.578 liter, dan tepung terigu 3,3 ton. "Sementara ketersediaan daging ayam ras di pasar sampai awal Mei ada 3.040 kilogram," ujarnya.

Komoditas cabai rawit tambahnya masih stabil tinggi pada awal Mei menjadi Rp 42.900/kg.

Sementara tepung terigu kemasan juga stabil pada kisaran harga Rp 9.300 perkilogram. Selanjutnya daging sapi has atau murni tanpa lemak stabil tinggi pada kisaran Rp 122 ribu perkilogram.

"Kami komitmen selalu memantau pergerakan harga dan persediaan kebutuhan pokok pangan untuk memastikan kecukupannya, apalagi menjelang Lebaran hingga hari raya permintaan cenderung naik," terangnya. (Aje)-f

PRODUKTIVITAS DI ATAS RATA-RATA

Panen Raya Kedelai di Bulak Nogosari

BANTUL (KR) - Kelompok Tani Ngudi Makmur Dusun Nogosari Selopamioro, Imogiri Bantul, melakukan panen raya kedelai di Dusun Nogosari dengan luas lahan 9,7 hektare.

"Total panen kedelai di bulak Nogosari seluas 9,7 hektare dengan produktivitas rata-rata 1,9 ton kedelai perhektare," jelas Kepala Dinas Pertanian Pangan, Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Bantul, Yus Warseno, usai menghadiri panen raya kedelai di Bantul, Kamis (6/5).

Menurutnya, komoditas kedelai yang dipanen oleh Kelompok Tani Ngudi Makmur adalah jenis non Genetically Modified Organism (GMO) atau organisme termodifikasi secara genetika dan ditanam dengan bentuk kemitraan usaha terpadu dan terintegrasi.

"Produktivitas kedelai tersebut termasuk tinggi di atas rata-rata, hasilnya 80 persen premium kelas A, sementara rata-rata produktivitas kedelai di Yogyakarta hanya sekitar 1,3 ton perhektare," ungkapnya.

Yus Warseno mengatakan, pihaknya terus mendorong budidaya tanaman kedelai di Bantul, sehingga potensi tanaman kedelai seluas 700 hektare se-Bantul dapat tercapai di musim tanam 2021. "Dengan begitu Bantul siap berkontribusi mendukung ketersediaan komoditas kedelai untuk Indonesia," harapnya.

Sementara itu, Bupati Bantul Abdul Halim Muslih mengaku senang atas keberhasilan para petani di Nogosari Selopamioro yang tergabung dalam Kelompok Tani Ngudi Makmur mengembangkan pertanian komoditas kedelai dengan

hasil maksimal.

Bupati mengatakan, pengembangan pertanian di Bantul ke depan akan fokus pada penguatan kemitraan karena dapat memperbaiki sistem pertanian dari hulu sampai hilir, seperti dalam kemitraan komoditas kedelai di Nogosari yang hasilnya diserap perusahaan mitra

dengan harga beli sebesar Rp 8.500 perkilogram.

"Dengan kemitraan akan juga meningkatkan kualitas pertanian serta memiliki konsumen yang jelas-jelas menyerap hasil panen petani sehingga harga terjamin," ujar Bupati.

Oleh sebab itu, Bupati juga mengharapkan agar

ke depan petani terus melakukan inovasi dalam menghadapi modernitas pertanian.

"Kami ajak para petani untuk berinovasi karena pertanian itu berkembang terus sehingga kalau ada metode baru yang lebih baik ya harus dapat diaplikasikan," tuturnya. (Zie)-f

PENGUNAAN QUAT DESTINASI BANK BPD DIY Daya Tarik Objek Wisata Bantul



KR-Judiman

Penandatanganan perjanjian kerja sama Bank BPD DIY dan Dinas Pariwisata Bantul.

KRETEK (KR) - Pemanfaatan QUAT Destinasi Bank BPD DIY merupakan wujud kepedulian yang sejalan dengan era New Normal. Serta program pemerintah tentang elektronifikasi pembayaran non-tunai pada OPD penghasil, khususnya Dinas Pariwisata.

Hal tersebut dikemukakan Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, pada acara penandatanganan perjanjian kerja sama antara Dinas Pariwisata Bantul dengan Bank BPD DIY dan penyerahan QR QUAT (Qris Ultimate Automated Transaction) Bank BPD DIY kepada pengelola Destinasi Wisata se-Bantul di Pos Retribusi Pantai Parangtritis Kretek, Jumat (7/5).

Hadir dalam penandatanganan kerja sama kemarin, Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo SH MED, Dirut Bank BPD DIY Santosa Rachmad, Ketua DPRD Bantul Hanung Raharjo ST.

"Kami berharap keberadaan QR QUAT Destinasi akan bisa menambah daya tarik

dan daya saing bagi pariwisata di Kabupaten Bantul. Dimana layanan di semua objek wisata dapat dilaksanakan dengan aman dan mudah. Untuk itu kami memberikan apresiasi kepada Bank BPD DIY atas kerja samanya dalam bentuk apapun yang sudah terjalin selama ini. Termasuk dalam upaya bersama membangkitkan ekonomi masyarakat, khususnya sektor UMKM di Bantul," papar Bupati.

Menurutnya, kerja sama tersebut merupakan kebersamaan langkah, sinergitas, kolaborasi serta dukungan seluruh elemen melalui peran sertanya masing-masing, untuk membangun Kabupaten Bantul menjadi lebih baik.

Sementara Kepala Dinas Pariwisata Bantul, Kwintarto Heru Prabowo SSos, melaporkan dengan penggunaan QUAT, ke depan destinasi wisata di Bantul akan lebih baik dan produktif. "Sehingga ke depan juga menjadi destinasi pilihan utama di DIY," harapnya. (Jdm)-f